

ABSTRAK

Eva G.W Siallagan, Inovasi Media dan Metode Pembelajaran Kimia Untuk Pengajaran Laju Reaksi di SMA Kabupaten Samosir.

Pembelajaran yang inovatif dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran menuju pembaharuan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Mengetahui perbedaan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media komputer, gabungan antara media komputer dengan demonstrasi, serta metode praktikum pada pengajaran laju reaksi SMA di Kabupaten Samosir, (2). Mengetahui perbedaan motivasi belajar kimia siswa yang diajar dengan variasi pembelajaran pada masing-masing unit sekolah. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri Kabupaten Samosir yakni SMA Negeri 1 Simanindo, SMA Negeri 2 Pangururan serta SMA Negeri 1 Pangururan. Sampel diambil secara proporsional sebanyak 3 kelas berjumlah 90 orang siswa untuk setiap sekolah. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar serta angket motivasi belajar kimia yang telah divalidkan. Teknik analisa data dilakukan dengan ANOVA satu jalur dengan desain faktorial 3×1 . Uji lanjut digunakan Uji Tukey dengan terlebih dahulu menganalisis uji persyaratan, berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Reliabilitas tes hasil belajar ($K-R-20$) = 0.73 ternyata lebih besar dari $r_{tabel} = 0.29$, maka tes yang diuji coba reliabel dengan kategori tinggi.

Hasil pengujian hipotesa menunjukkan bahwa : (1). Terdapat perbedaan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan media komputer, gabungan antara media komputer dengan metode demonstrasi, serta metode praktikum yang ditunjukkan dari nilai signifikansi p (Sig (2-tailed)) = 0.031 (harga $p < 0.05$) dan berdasarkan uji lebih lanjut yakni uji tukey diperoleh hasil bahwa inovasi pembelajaran dengan menggunakan gabungan antara media komputer dengan metode demonstrasi adalah inovasi pembelajaran yang paling baik dilakukan di SMA Negeri Kabupaten Samosir yang ditunjukkan dari nilai uji tukey masing – masing sekolah dengan inovasi ini (SMA Negeri 1 Simanindo = 0.6690, SMA Negeri 2 Pangururan = 0.6596 serta SMA Negeri 1 Pangururan = 0.6661) dimana nilai-nilai ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan uji tukey inovasi pembelajaran dengan media komputer maupun dengan metode praktikum. (2). Terdapat perbedaan motivasi belajar kimia siswa dengan inovasi pembelajaran yang dilakukan pada masing-masing unit sekolah (SMU Negeri 1 Simanindo yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi p (Sig(2-tailed)) = 0.023 dan berdasarkan uji lebih lanjut diperoleh bahwa siswa yang diajar dengan metode praktikum memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi = 65, SMU Negeri 2 Pangururan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi p (Sig(2-tailed)) = 0.025 dan berdasarkan uji lebih lanjut diperoleh bahwa siswa yang diajar dengan gabungan antara media komputer dengan demonstrasi sederhana memiliki motivasi yang lebih tinggi = 44.83, SMU Negeri 1 Pangururan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi p (Sig(2-tailed)) = 0.030 dan berdasarkan uji lebih lanjut diperoleh bahwa siswa yang diajar dengan gabungan antara media komputer dengan demonstrasi sederhana memiliki motivasi yang lebih tinggi = 40.66).

ABSTRACT

Eva G.W. Siallagan. Innovation Media And Methods Learning Of Chemistry For Teaching Kinetic Reactions at Senior High School in Samosir Regency.

Learning with innovation could gives students achievements more better and increasing learning efficiency and effectivity. The purpose of this research is (1). To know the difference of students achievement between students that taught by computer media, combination between computer media and demonstration method and learning by practical method for kinetic reactions materials at Senior High School in Samosir Regency. (2). To know the difference of students learning motivation between students that taught by computer media, combination between computer media and demonstration method and learning by practical method for kinetic reactions materials in every school. The population of this research is students from a second class at Senior High School in Samosir Regency, that is SMA Negeri 1 Simanindo, SMA Negeri 2 Pangururan and SMA Negeri 1 Pangururan. Sample of this research taked by proportional sample about 3 class and 90 students from each school. The technic of analysing data is by doing ANOVA test, and then the next test is by doing Tukey test by researching condition test first, K-R-20 (statistic Reliability), is 0.73 larger than $r_{tabel} = 0.29$, therefore the test is reliable and with high category.

The hypotesis result shows : (1). There is difference of students achievement between students that taught by computer media, combination between computer media and demonstration method and learning by practical method showed in probability p (Sig(2-tailed)) = 0.031 (p value < 0.05), and by Tukey Test showed that learning by combination between computer media and demonstration method is the best innovation learning that can be used in Samosir Regency. (2). There is the difference of students learning motivation between students that taught by computer media, combination between computer media and demonstration method and learning by practical method for kinetic reactions materials in every school showed in in probability p (Sig(2-tailed)) = 0.023 (p value < 0.05).

The implication of this models shows the innovation media and methods learning of chemistry for teaching kinetic reactions at Senior High School in Samosir Regency can improve students achievement and students learning motivation. Therefore, results of this innovation can give value input for a teacher in chemistry teaching in order to use innovation media and methods in studying chemistry in classroom.